

ABSTRAK SI

PT. Asahimas Chemical (ASC) merupakan pabrik Klor-Alkali – Vinil Klorida terpadu yang terbesar di Asia Tenggara. Produknya meliputi soda kaustik (NaOH), Vinil Klorida Monomer (VCM), Polivinil Klorida (PVC), Klorin (Cl₂), Asam Klorida (HCl) dan Sodium Hipoklorit (NaClO). Seluruh produk tersebut diproduksi dalam pabrik seluas 90 hektar dari bahan baku garam industri dan etilen. NaOH yang diproduksi sebesar 285,000ton/ tahun; VCM sebesar 400.000 ton/ tahun; PVC sebesar 285.000 ton/ tahun; Cl₂ diproduksi sebesar 12.000 ton/ tahun; HCl sebesar 62.000 ton/ tahun dan NaClO sebesar 25.000 ton/ tahun.

Mutu dan kepuasan pelanggan adalah prinsip yang selalu dipegang teguh oleh karena itu PT. ASC menerapkan standar yang tinggi untuk berbagai kelangsungan proses produksinya. Setiap tahun PT. ASC melakukan Annual Shutdown Maintenance (ASDM) untuk mengecek semua sarana dan prasarana proses produksi. Pada proses ASDM ini dilakukan banyak penggantian, perbaikan dan kalibrasi ulang untuk semua equipment-equipment yang ada di lapangan. Semua ini bertujuan agar equipment-equipment ini bekerja dengan maksimal dan beroperasi dengan baik untuk jangka waktu satu tahun kedepan.

Resistance Temperature Detector adalah salah satu equipment yang memegang peranan yang sangat penting, naik turunnya suhu pada skala yang ekstrim bisa membangkitkan sinyal listrik sehingga aliran listrik secara otomatis berhenti dan secara keseluruhan proses produksi pun akan berhenti. Selain kerugian proses produksi, waktu untuk start up / waktu untuk memulai produksi pun tidak sebentar.

Pengendalian kualitas kalibrasi pada RTD dilakukan untuk memperkirakan seberapa banyak jumlah RTD yang sudah tidak memenuhi standar akibat proses produksi maupun pada proses kalibrasinya. Data ini kemudian dilaporkan dan kelak digunakan sebagai acuan bagi departemen Purchasing untuk menentukan berapa banyak sensor yang harus disiapkan pada tahun berikutnya.